

beberapa situs internet yang menjadi tempat pelarian remaja Klaseman dalam mencari informasi tentang model busana terbaru, di antaranya sebagai berikut:

1. *Youtube*, situs ini menjadi salah satu rujukan yang sangat efektif dalam mencari informasi dan gaya terbaru tentang busana bagi remaja muslimah desa Klaseman. Dengan segala kecanggihannya situs *youtube* ini remaja Klaseman benar-benar memanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai *trend fashion* modern. Karena situs ini bisa diunggah dan disimpan dalam memori telepon genggam untuk ditonton dalam waktu tertentu. Kelebihan inilah yang tidak dimiliki oleh televisi yang membuat *youtube* lebih unggul, meskipun keduanya sama-sama memiliki konten audio visual.
2. *Fashion blogging*, selanjutnya situs yang menjadi rujukan bagi remaja muslimah Klaseman adalah *fashion blogging*. Berbeda dengan *youtube* situs ini memiliki keunikan tersendiri sehingga remaja-remaja sangat gemar terhadap situs tersebut dalam mengakses informasi tentang busana. Yang membuat maraknya *fashion blogging* ini juga berasal dari mudahnya *fashion blogger* mengakses dan membuat blog secara gratis. *Fashion blogging* saat ini juga sangat digemari karena setiap orang dapat mengakses blog secara cuma-cuma dan mudah. Blog yang disajikan itu dapat dikreasikan dan didesain se-kreatif mungkin oleh pemilik akun blog, sehingga dapat menarik para pembacanya.

B. Saran

Mengkaji tentang perkembangan teknologi mutakhir yaitu media internet mengajak kita untuk meninjau kembali tentang keberhasilan manusia modern dalam mendengungkan rasionalitas, benarkah manusia modern saat ini telah benar-benar bebas dari mitos dan menjadi manusia rasional. Atau bahkan mitos kembali mendominasi pemikiran kita dengan bungkus yang lebih canggih dan mengerikan yaitu dengan hadirnya internet. Sehingga segala aspek kebutuhan manusia mampu dikendalikan dengan internet termasuk busana dan pada akhirnya pengkerdilan terhadap potensi yang kita miliki sebagai *homo sapien* akan berlangsung. Hal serupa bisa diminimalisir dengan membatasi penggunaan media internet, serta memberikan pemahaman bagi generasi muda.